

**MEKANISME PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT  
PADA BANK JABAR BANTEN CABANG SURABAYA  
RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



Oleh :

**RICKY WILIARGE**  
**NIM : 2012110925**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

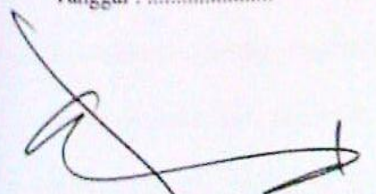
## PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Ricky Wiliarge  
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 01 Desember 1993  
NIM : 2012110925  
Program Pendidikan : Diploma III  
Jurusan : Manajemen  
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan  
Judul : Mekanisme Penyaluran Kredit Usaha Rakyat  
pada PT Bank Jabar Banten Cabang Surabaya

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

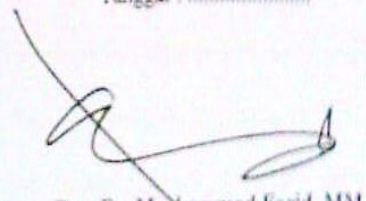
Tanggal : 11 Maret 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal : 11 MARET 2015



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

## 1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dinamis dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah mengalirkan dana bagi kegiatan ekonomi yaitu salah satunya dalam bentuk perkreditan bagi masyarakat perseorangan atau badan usaha. Usaha mikro, kecil dan menengah juga memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relative tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil.

## 1.2 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penyusunan laporan tugas akhir ini antara lain untuk mengetahui apa saja syarat-syarat dalam pemberian KUR, manfaat yang diperoleh dalam pemberian KUR bagi nasabah maupun bagi Bank, pihak-pihak yang terkait, mekanisme penyaluran KUR, analisa penentuan plafond kredit; agunan; angsuran kredit beserta bunga kredit dan hambatan atau permasalahan yang muncul pada Bank Jabar Banten Cabang Surabaya dalam penyaluran KUR beserta penyelesaiannya.

## 1.3 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah dapat memberi referensi bagi masyarakat tentang penyaluran kredit usaha rakyat pada Bank Jabar Banten cabang Surabaya. Dan bagi pihak yang lain dapat menggunakan penelitian ini untuk menambah wawasan maupun sebagai acuan membuat penelitian selanjutnya.

#### 1.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan proses interview, data sekunder dan diskusi.

#### 2.1 LANDASAN TEORI

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

#### 3.1 GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN

Bank Jabar Banten cabang Surabaya merupakan cabang bank pembangunan daerah jawa barat dan banten yang terletak di Surabaya. Bank BJB berpusat di kota bandung. Berikut sejarah singkat dari Bank BJB. Pendirian bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentu perusahaan di indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank

Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang menjalankan aktivitas usaha dibidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD. Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat.

#### 4.1 PEMBAHASAN

Persyaratan untuk mendapatkan KUR yaitu nasabah membawa kelengkapan dokumen yang telah ditentukan Bank dan calon nasabah tidak terdaftar pada *Black list* Bank Indonesia. Manfaat dari KUR adalah untuk membiayai usaha sektor UMKMK dan menambah penghasilan bagi bank. Pihak yang terkait antara lain nasabah, bank, notaris, pihak ketiga. Mekanisme penyaluran KUR pertama adalah permohonan kredit yang dilakukan oleh nasabah kemudian pihak bank memutuskan apakah permohonan tersebut akan disetujui atau tidak. Tahap selanjutnya pengangsuran kredit beserta bunga telah ditentukan sesuai perjanjian awal. Analisis penentuan plafond ditentukan dengan memperhatikan kemampuan debitur dan agunannya. Nilai agunan berpengaruh terhadap plafon. Hambatan yang muncul yaitu sering terjadi tunggakan pada proses pengangsuran. Penyelesaiannya yaitu dengan melakukan mulai dari penagihan dan denda hingga penyegehan agunan.

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Bank Jabar Banten Cabang Surabaya, dapat diketahui beberapa hal yaitu diantaranya: Persyaratan yang harus dilengkapi oleh nasabah untuk mendapatkan KUR, Manfaat dari KUR

untuk debitur dan krediturnya, pihak yang terkait didalam penyaluran KUR, Alur mekanisme penyaluran KUR, Cara menentukan plafon kredit dengan menyesuaikan agunannya dan juga hambatan yang dialami oleh Bank Jabar Banten Cabang Surabaya beserta penyelesaian.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hambatan yang dialami oleh Bank Jabar Banten Cabang Surabaya, maka saya memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk menanggulangi banyaknya calon nasabah yang sudah memiliki banyak kredit lain tentu saja harus teliti dan detail. Apabila setelah di analisis ada sedikit saja yang memungkinkan untuk menghambat proses pengangsuran sebaiknya tidak perlu untuk di berikan kredit agar resiko gagal bayar bisa ditekan.
2. Untuk nasabah yang sudah tergolong macet, diberikan kelonggaran dengan memperbolehkan menjual agunan dibawah tangan. Kemudian hasil dari penjualan tersebut digunakan untuk membayar semua sisa hutangnya. Apabila ada kelebihan atas nilai jual tersebut bisa dimiliki oleh nasabah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya
- Bank Jabar Banten. 2014. Standard Operating Procedure Kredit Usaha Rakyat, Bandung
- Bank Jabar Banten (Online), (<http://www.bankbjb.co.id>, diakses 28 Desember 2014)
- Ferdinand Wisnu, 2013. Pengertian Bank, Jenis-jenis Bank, Fungsi Bank, dan Reformasi Bank, (<http://ferdinandwisnu.wordpress.com/2013/03/10/pengertian-bank-jenis-jenis-bank-fungsi-bank-dan-reformasi-bank>, diakses 24 Desember 2014)
- Frianto Pandia, 2012, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta, Penerbit: Rineka Cipta.
- Gatot Supramono, 2009, *Perbankan dan Masalah Kredit : Suatu Tinjauan di Bidang Yuridis*, Jakarta, Penerbit: Rineka Cipta
- Ismail, 2010, *Manajemen Perbankan, Dari Teori Menuju Aplikasi, Edisi I, Cetakan ke-2*, Jakarta, Penerbit: Kencana Prenada Media Group.
- Jopie Yusuf, 2009, *Panduan Dasar Untuk Account Officer, UPP AMP YKPN*, Yogyakarta
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Melayu S. P. Hasibuan, 2008, *Dasar-Dasar Perbankan, Jakarta*, Penerbit: PT. Bumi Aksara
- Maryanto Supriyono, 2011, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta, Penerbit: Andi Yogyakarta
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, 2010, *Manajemen Perbankan, Teori Dan Aplikasi, Edisi Kedua*, Yogyakarta, Penerbit: BPFE Yogyakarta

Republik Indonesia, Undang-Undang Perbankam Nomor 10 Tahun 1998 tanggal  
10 Nopember 1998.